

BAB IV

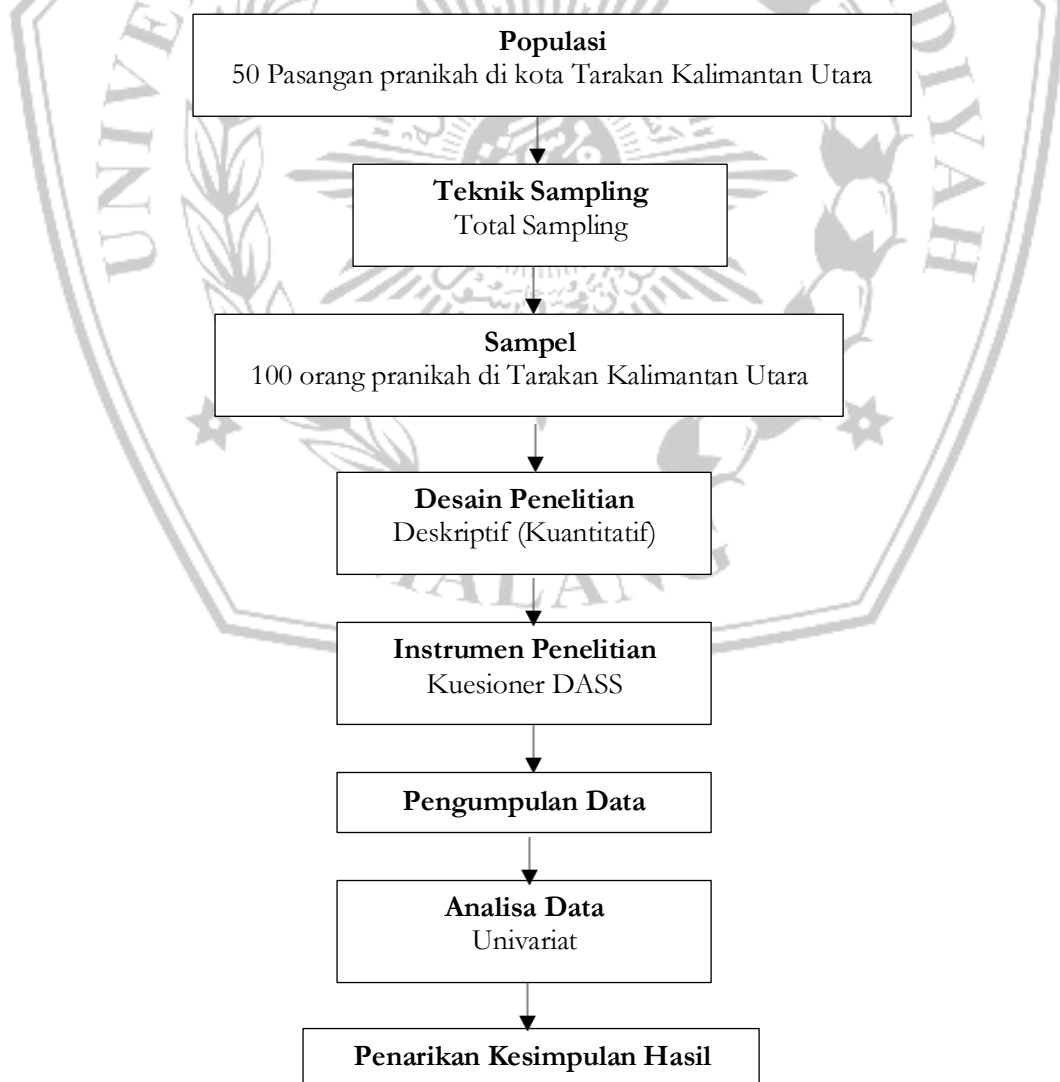
METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitiannya ialah kuantitatif dengan deskriptif analitis sebagai metode penelitiannya. Penelitian kuantitatif ialah penelitian berdasarkan filosofi positif dalam belajar suatu sampel atau populasi, pengumpulan data memakai alat penelitian, penganalisisan data statistic untuk tujuan penelitian (Frizka Wahyuni, 2017).

4.2 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka penelitian ialah bentuk kerangka kerja berupa pendekatan pada pemecahan permasalahan, kerangka kerja yang dilaksanakan penulis sebagai berikut:



Gambar 4.2 Kerangka Kerja

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi ialah tempat kejadian berupa subjek ataupun objek berkualitas serta suatu ciri sebagai penetapan dari peneliti agar dapat dipelajari serta disimpulkan (Dewi, 2018). Pelaksanaan penelitian mempunyai populasi berupa 50 pasangan pranikah di Tarakan Kalimantan Utara.

4.3.2 Sampel

Sampel menjadi bagian karakteristik serta jumlah populasinya ketika riset hanya dilaksanakan pada beberapa populasi dapat disebut penelitian sampel (Jasmalinda, 2021). Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan sampel berupa 100 orang yang ingin melakukan pranikah di Tarakan Kalimantan Utara.

4.4 Teknik Sampling

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan teknik sampling berupa Total Sampling yang disebut teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2016).

4.5 Variabel Penelitian

Biasanya diartikan objek dalam diri subjek dengan berbentuk kumpulan benda, orang, kejadian, ataupun transaksi pada subjek penelitian yang dapat mengilustrasikan keadaan setiap subjeknya (Purwanto, 2019). Penelitian ini memakai variabel berupa demografi dan variable stress.

4.6 Definisi Operasional

Pengertian definisi operasional merupakan kelengkapan petunjuk mengenai sesuatu yang wajib dilakukan pengamatan serta pengukuran konsep ataupun variable dalam pengujian kesempurnaannya (Chakraborty, 2016).

Tabel 4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Skala Data	Hasi pengukuran	Skala pengukuran
Variable Independen : Kesehatan Mental	Kesehatan mental ialah suatu keadaan seseorang yang tidak mengalami permasalahan dalam dirinya sendiri, dapat menerima kekurangan, mampu menghadapi masalah serta memiliki kepuasan dalam Hidupnya (Andira, 2020).	Kuisisioner DASS 42	Kategori pengukuran : Depresi Sangat Parah: >28. Parah: 21-27. Sedang: 14-20. Ringan: 10-13. Normal: 0-9. Stress Sangat Parah: >34. Parah: 26-33 Sedang: 19-25. Ringan: 15-18. Normal: 0-14 Kecemasan Sangat Parah: >20. Parah: 15-19. Sedang: 10-14. Ringan: 8-9. Normal: 0-7.	Ordinal

4.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada 4 KUA yang terdiri dari Tarakan Tengah, Tarakan Timur, Tarakan Utara, Tarakan Barat Kalimantan Utara pada bulan mei 2023.

4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan perangkat penelitian yang berguna dalam pengumpulan data hasil riset. Biasanya sebelum peneliti melakukan penelitian tentu dia memerlukan instrumen yang tepat untuk menunjang keperluan penelitiannya. Penggunaan instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat dibutuhkan agar diperoleh kesesuaian hasil pada variabel penelitian (Anam, 2017).

4.9 Kuisiomer Demografi

Dalam instrumen data demografi berupa Suku, Usia, Agama, Pekerjaan, Pendidikan, serta penghasilan perbulan yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden.

4.10 Kuisiomer Kesehatan Mental

Pelaksanaan penelitian menggunakan kuisiomer berupa DASS (Depression Anxiety Stress Scales) berisi 42 item pertanyaan dengan jawaban berganda multiple choice apabila pasangan pranikah menjawab pertanyaan dengan “Tidak Pernah” bernilai 0, “Kadang-kadang” bernilai 1, “Sering” bernilai 2, “Setiap Saat” bernilai 3.

Tabel 4.2 *Blueprint* Skala Kesehatan Mental

No	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlahnya
1.	Depresi	3,5,10,13,16,17,21,24 26,31,34,37,38,42	Sangat Parah >28. Parah 21-27. Sedang 14-20. Ringan 10-13. Normal 0-9.

2.	Stress	1,6,8,11,12,14,18,22	Sangat Parah >34.
		27,29,32,33,35,39	Parah 26-33.
			Sedang 19-25.
			Ringan 15-18.
			Normal 0-14.
3.	Kecemasan	2,4,7,9,15,19,20,23	Sangat Parah >20.
		25,28,30,36,40,41	Parah 15-19.
			Sedang 10-14.
			Ringan 8-9.
			Normal 0-7.

4.11 Uji Validitas dan Rehabilitas

Pengujian validitas merupakan ketepatan instrument dalam sebuah pengukuran yang dipakai dalam pengukuran kesahan suatu kuesioner. Sahnya kuesioner ketika pertanyaan dalam kuesioner bisa mengungkapkan suatu hal yang diukurnya (Yusup, 2018).

Uji Rehabilitas ialah pengukuran mengenai keandalan peralatan pengukuran yang dipakai pada penelitiannya, seperti diukur dengan kekonsistensian hasil pengukuran antar waktu ketika peristiwa yang telah diukur. Rehabilitas dapat diuji dengan beberapa uji rehabilitasi (Yusup, 2018).

4.12 Prosedur Penelitian

a. Tahapan persiapan:

Peneliti mempersiapkan surat dokumen ijin untuk disampaikan ke kantor KUA

Tarakan Kalimantan Utara. Setelah surat ijin diterima oleh KUA peneliti akan menemui kepala KUA dan setelah itu dari pihak KUA memberikan ijin untuk melakukan penelitian. Dalam melakukan riset, peneliti dibantu seseorang dalam pengecekan data demografi serta pengisian lembar observasi, serta membantunya dalam mengambil foto yang nantinya digunakan menjadi dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian.

b. Tahapan pelaksanaan:

- Peneliti memberikan lembar persetujuan ataupun informed consent penelitian pada responden.
- Peneliti menyampaikan tujuan penelitian serta maksudnya kepada responden.
- Peneliti menjelaskan tata cara pengisian dan memberikan kesempatan untuk bertanya.
- Peneliti memperisapkan lembar kuesioner kepada responden.
- Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi
- Peneliti memberikan reward dan ucapan terima kasih karena telah bekerja sama dalam pengambilan data.
- Peneliti melakukan pengecekan ulang memastikan apakah responden telah menjawab semua pertanyaan tanpa ada yang ketinggalan.

4.13 Analisa Data

Biasanya diartikan penganalisisan dalam mengetahui ilustrasi dari tiap variable independen dan dependen, perolehan datanya dapat dijelaskan dengan berbentuk teks serta tabel distribusi frekuensi (Umami, 2019). Analisis univariat juga dipakai dalam penggambaran serta pendeskripsian kumpulan data. Analisis univariat dengan menggunakan statistic deskriptif agar dapat mengilustrasikan parameter masing-masing variable yang berupa nilai disperse (range, standar deviasi, varians)

serta nilai tengah (modus, median, mean) (Rangkuti, 2017).

4.13.1 Data Demografi

Pelaksanaan penelitian menggunakan responden yang berjumlah 100 orang yang dilakukan selama 1 bulan. Demografi berupa pendidikan, usia, agama, pekerjaan, suku, dan penghasilan. Untuk variabel usia dan penghasilan diukur dengan mengukur standar deviasi, maksimal dan minimal, mean, serta varian dengan menggunakan data rasio. Untuk variabel pendidikan, pekerjaan, dan agama diukur menggunakan pengukuran data nominal.

4.13.2 Kesehatan Mental

Depresi: Variabel depresi diukur dengan distribusi frekuensi dan presentase karena merupakan data ordinal

Stress: Diukur dengan distribusi frekuensi dan presentase diukur dengan menggunakan pengukuran data ordinal.

Kecemasan: Variabel kecemasan diukur dengan distribusi frekuensi dan presentase dan pengukuran menggunakan data ordinal.

4.14 Etika Penelitian

Penjelasan etika penelitian merupakan kesepakatan prinsip etik atau perangkat aturan mengenai korelasi peneliti pada satu sisi serta seluruh keterlibatan pada partisipan penelitian. Adapun tiga hal pertanyaan umum mengenai etika penelitian yang berupa a) keikhlasan seseorang pada keterlibatan penelitian berupa informan, subjek, pembantu peneliti serta responden, b) tingkatan kerahasiaan informasinya serta penjaminan keselamatan partisipan dari peneliti, c) mengenai perijinan publikasi informasi dari observasi. Sebelum meneliti di KUA Tarakan Kalimantan Utara peneliti melakukan permohonan ijin, setelah mendapatkan persetujuannya peneliti

meneliti yang ditekankan pada prosedur etika berupa:

4.14.1 Informad Conccent (Persetujuan)

Peneliti menjelaskan cara pengisian dengan menggunakan cara dan bahasa yang dapat dipahami pada seluruh subjek ataupun wakilnya sebelum dilakukan penelitiannya, sebelum melakukan pengisian data peneliti melakukan permintaan kesetujuan masing-masing subjek yang ikut serta menjadi subjek riset.

4.14.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Sesudah subjek menyetujui sebagai responden peneliti, namanya tidak tercantumkan dikarenakan peneliti menghargai hak rsponden sebagai subjek. Responden hanya menuliskan inisial nama saja.

4.14.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Rahasia responden dirahasiakan peneliti sebagai hak respondennya. Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden dengan mengsensor wajah responden .

